

PEMBERDAYAAN PKK MELALUI SOSIALISASI PAWON URIP UNTUK KETAHANAN PANGAN KELUARGA DESA MADUREJO LUMAJANG

Akhmad Ramdhani¹, Anggi Herlina Putri², Arief Nanda Prabadewa³, Aulia Kusumaningtyas⁴, Duan Faesal⁵, Dwi Agustin⁶, Elsa Noviana Arifin⁷, Fadhiya Anjali Khairunnisa⁸, Muchammad Rizqi Fermanda⁹, Muhammad Akbar¹⁰, Muhammad Azmi Alauddin¹¹, Randinno Ilham Munthaha Zain¹², Ratnaningsih¹³

^{1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12}Universitas Jember

⁵Universitas Islam Jember

¹³Universitas Lumajang

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

Email: 221710301112@mail.unej.ac.id

Abstrak

Ketahanan pangan keluarga di Kabupaten Lumajang menghadapi tantangan signifikan akibat isu kemiskinan, stunting, dan kerentanan bencana. Masalah utama adalah belum optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan mandiri. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberdayakan ibu-ibu PKK di Desa Madurejo melalui program "Pawon Urip" untuk mendukung ketahanan pangan. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan partisipan secara aktif dalam seluruh siklus kegiatan, mulai dari perencanaan, aksi berupa sosialisasi dan demonstrasi, observasi, hingga refleksi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan partisipan dalam budidaya sayuran, khususnya tanaman hortikultura yang cocok untuk lahan sempit. Program ini berhasil meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas pangan bergizi di tingkat rumah tangga, mengurangi pengeluaran belanja, serta merevitalisasi semangat gotong royong. Disimpulkan bahwa model "Pawon Urip" dengan pendekatan partisipatif efektif dalam memberdayakan perempuan dan memperkuat ketahanan pangan keluarga dari tingkat akar rumput.

Kata Kunci: Pawon Urip; Ketahanan Pangan; PKK; Pengabdian Masyarakat

Abstract

Family food security in Lumajang Regency faces significant challenges due to poverty, stunting, and vulnerability to disasters. The main problem is the suboptimal utilization of home yard land as an independent food source. The objective of this community service activity is to empower PKK women in Madurejo Village through the "Pawon Urip" program to support food security. The method used is Participatory Action Research (PAR), which actively involves participants in the entire activity cycle, from planning, action in the form of socialization and demonstrations, observation, to reflection. The results show a significant increase in participants' knowledge and skills in vegetable cultivation, especially with the vertical farming technique suitable for limited land. The program successfully increased the availability and accessibility of nutritious food at the household level, reduced spending, and revitalized the spirit of mutual cooperation. It is concluded that the "Pawon Urip" model with a participatory approach is effective in empowering women and strengthening family food security from the grassroots level.

Keywords: Pawon Urip; Food Security; PKK; Community Service

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan nasional yang kokoh dibangun dari unit terkecil masyarakat, yaitu keluarga (Hapsari *et al.*, 2025). Salah satu strategi mikro yang paling potensial untuk mewujudkan kemandirian pangan keluarga adalah optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan, yang dapat berfungsi sebagai "lumbung hidup," "warung hidup," dan "apotek hidup" (Nizar & Hanifah Ulfa, 2024). Namun, Kabupaten Lumajang, meskipun dikenal sebagai lumbung pangan, menghadapi tantangan multidimensi. Isu struktural seperti kelangkaan pupuk bersubsidi, kerentanan tinggi terhadap bencana alam seperti erupsi Gunung Semeru, serta masalah kesehatan dan ekonomi seperti stunting dan kemiskinan mengancam stabilitas pangan. Menjawab tantangan ini, berbagai inisiatif seperti program "Pekarangan Sehat (Pesat)" dari Pemkab Lumajang dan "Pawon Urip" dari TP PKK Kabupaten digulirkan (Cahyadi, 2021). Program ini dirancang sebagai upaya untuk memperkuat ketahanan pangan, meningkatkan kualitas gizi masyarakat, serta mendorong pemberdayaan warga dalam mengelola lahan agar lebih produktif. Selain itu, pelaksanaan program ini terinspirasi dari Gerakan Ngeramut Tonggo yang bertujuan menumbuhkan kembali kepedulian terhadap lingkungan dan pemanfaatan sumber daya lokal (Nurbadriyah, 2024).

Perumusan masalah dalam kegiatan ini yaitu bagaimana proses pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui sosialisasi dan demonstrasi "Pawon Urip" dapat secara efektif mendukung ketahanan pangan keluarga di Desa Madurejo, Lumajang. Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi mitra strategis yang ideal karena jaringannya yang terstruktur hingga ke tingkat Dasawisma dan mandatnya yang selaras dengan isu pangan, sebagaimana tertuang dalam Program Pokok ke-3. Penanam pawon urip dirasa sangat produktif karena dinilai akan sedikit membantu perekonomian warga, kemudian Pawon urip juga berfungsi dalam menjaga dan meningkatkan pemberdayaan sumber daya masyarakat dalam mengolah tanaman yang praktis (Wapa & Wijaksono, 2023).

Program "Pawon Urip" sendiri merupakan sebuah gerakan sosial berbasis kearifan lokal yang merevitalisasi nilai gotong royong dengan konsep "dari, oleh, dan untuk masyarakat" untuk menjaga ketersediaan gizi keluarga dan mencegah stunting. Kajian literatur menunjukkan bahwa upaya pemanfaatan pekarangan melalui program seperti Pekarangan Pangan Lestari (P2L) terbukti mampu meningkatkan kemandirian pangan dan pendapatan keluarga. Kegiatan ini merupakan hilirisasi dari hasil penelitian mengenai efektivitas program berbasis komunitas dalam penguatan ketahanan pangan, yang menunjukkan novelty melalui penerapan kearifan lokal "Pawon Urip" dalam konteks pemberdayaan PKK di Lumajang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menganalisis proses dan dampak pemberdayaan tersebut, dengan target terukur berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku partisipan dalam memanfaatkan pekarangan (Narjono, 2024). Untuk membangkitkan semangat gotong royong dan solidaritas sosial antar tetangga, maka dilaksanakan Program Pawon Urip ini (Wapa & Wijaksono., 2023).

Program Pawon Urip dilaksanakan dengan tujuan untuk mengajak masyarakat dalam rangka menanam jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari pada lahan sekitar rumah (Sholihin *et al.*, 2024). Pawon Urip merupakan salah satu cara meningkatkan ketahanan pangan keluarga di masa pandemi. Pemanfaatan Inovasi ini melanjutkan harapan Pemerintah Bupati Lumajang agar ketahanan pangan masyarakat tetap kuat di masa pandemi ini. Kegiatan pawon urip dapat terlaksana dengan upaya peningkatan kesadaran sosial di masyarakat dan semangat gotong royong antar masyarakat (Irdiana, 2021). Untuk membangkitkan semangat gotong royong dan solidaritas sosial antar tetangga, maka

dilaksanakan Program Pawon Urip ini. Dengan Pawon Urip diharapkan dapat membantu mempersiapkan ketahanan pangan dan gizi keluarga bagi masyarakat, utamanya pada masa pandemi Covid-19 ini dan menuju recovery pasca pandemi. Mulai dari kebutuhan pokok bahkan sampai ke jenjang yang lebih tinggi yaitu sebagai pedagang, jika dalam prosesnya memperhatikan cara yang baik dalam mengembangkan tumbuhan (Nurrohim et al., 2023). Pawon urip juga merupakan cara dalam menjaga dan meningkatkan pemberdayaan sumber daya masyarakat dalam mengolah tanaman yang praktis. Menurut Rifa'i et al (2022) pemberdayaan diantaranya adalah kegiatan yang betul-betul dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan lahan atau pekarangan rumah penduduk yang memang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Setiap rumah atau pekarangan atau lahan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menanam sayur, buah atau toga dapat diupayakan sendiri oleh masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Program sosialisasi mengenai Pawon Urip dilakukan bertempat di Balai Desa Madurejo, Kabupaten Lumajang. Teknik pelaksanaan yang digunakan adalah sosialisasi secara luring dengan mengadakan pertemuan secara langsung dengan sasaran ibu ibu PKK dan masyarakat sekitar balai Desa Madurejo. Teknik penyampaian sosialisasi ini dilakukan dengan pemaparan presentasi materi, sesi tanya jawab dan aplikasi di lapangan.

Metode penerapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan khalayak sasaran secara aktif. Pendekatan yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) yaitu metode pengumpulan dan analisis data yang sistematis dengan tujuan untuk mengambil tindakan berupa pengetahuan praktis dalam membuat perubahan (Adji, 2021). Pendekatan ini menempatkan ibu-ibu PKK sebagai subjek atau mitra peneliti yang setara, bukan objek pasif. Metodologi ini secara inheren mencerminkan prinsip program "dari, oleh, dan untuk masyarakat" dan bertujuan untuk penyelesaian masalah praktis, pengembangan ilmu pengetahuan, serta mendorong perubahan sosial.

Kegiatan dilaksanakan selama 17 hari (19 Juli - 05 Agustus 2025) di Desa Madurejo, Kabupaten Lumajang. Target sasaran kegiatan adalah seluruh anggota Tim Penggerak PKK Desa Madurejo, yang dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan tujuan kegiatan dan potensi untuk menjadi agen perubahan di lingkungannya. Kegiatan dilaksanakan dalam tahapan sistematis yang meliputi:

1. Persiapan: Melakukan survei awal dan Focus Group Discussion (FGD) untuk memetakan kondisi khalayak sasaran, mengidentifikasi masalah (banyaknya lahan kosong), dan potensi lokal. Tahap ini juga mencakup koordinasi dengan pengurus PKK desa dan penyiapan materi serta instrumen kegiatan.
2. Pelaksanaan: Mengimplementasikan kegiatan utama berupa (a) Sosialisasi mengenai konsep "Pawon Urip", ketahanan pangan, gizi keluarga, dan budidaya organik; dan (b) Demonstrasi praktis teknik budidaya tanaman hortikultura, serta cara pembuatan media tanam.
3. Evaluasi: Melakukan penilaian hasil dan dampak kegiatan. Mengobservasi secara partisipatif untuk menilai perubahan keterampilan dan sikap, serta FGD evaluasi untuk memperoleh data kualitatif yang komprehensif mengenai dampak dan tantangan yang dirasakan.

4. Tindak Lanjut: Merumuskan rencana pendampingan berkelanjutan secara kolektif untuk memastikan keberlanjutan program setelah kegiatan utama selesai.

Metode dokumentasi dan pelaporan dilakukan secara sistematis untuk merekam seluruh proses kegiatan, hasil yang dicapai, dan pembelajaran yang diperoleh untuk evaluasi efektivitas metode.



Gambar 1. Tahapan kegiatan sosialisasi Pawon Urip

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai rencana dan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan menghasilkan dampak positif yang terukur bagi khalayak sasaran dalam aspek peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya dan kegunaan dari pawon urip itu sendiri, meskipun dari awal masyarakat sudah mengetahui mengenai konsep pemanfaatan pekarangan dan teknik budidaya tanaman hortikultura.

Kegiatan yang dilaksanakan melalui metode kombinasi sosialisasi, diskusi, dan praktik langsung selama 17 hari ini menghasilkan luaran konkret berupa lahan percontohan di lingkungan balai desa Madurejo. Jenis tanaman yang dibudidayakan antara lain cabai, tomat, terong, dan seledri, yang dipilih karena siklus panennya yang cepat (30-45 hari). Evaluasi observasi partisipatif dan FGD mengindikasikan adanya perubahan positif, di mana para peserta secara aktif mempraktikkan keterampilan yang diperoleh, seperti mengidentifikasi lahan kosong yang tidak terpakai dan media tanam secara mandiri. Dampak jangka pendek yang teridentifikasi meliputi peningkatan ketersediaan sayuran segar di tingkat rumah tangga, penghematan pengeluaran untuk belanja sayur, dan terbentuknya jejaring kerjasama antar peserta melalui praktik berbagi bibit dan hasil panen.



Gambar 2. Lahan kosong sebelum dibuat Pawon Urip



Gambar 3. Lahan Kosong setelah dibuat Pawon Urip

Pembahasan

Analisis terhadap hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif (PAR) yang diterapkan sangat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan khalayak sasaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Aryani et al (2022) dimana metode CBPAR atau PAR sesuai dengan penelitian yang bersifat pengembangan masyarakat yang menekankan hak dan kapasitas mitra untuk berpartisipasi penuh dalam keputusan penelitian dan analisis, dan terlibat dalam pemikiran kritis sebagai kolaborator penelitian atau rekan belajar. Peningkatan pemahaman para peserta mengindikasikan efektivitas transfer pengetahuan melalui kombinasi metode yang variatif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan dibandingkan metode konvensional.

Keberhasilan kegiatan dapat dikaitkan dengan beberapa faktor kunci. Pertama, kesesuaian materi dengan kebutuhan nyata khalayak sasaran (lahan sempit) yang diatasi dengan solusi teknologi tepat guna. Hal ini konsisten dengan temuan Adji (2022) yang menekankan pentingnya analisis kebutuhan dalam desain program pengabdian masyarakat. Kedua, penguatan modal sosial melalui kegiatan kolektif. Praktik gotong royong seperti kerja bakti, berbagi bibit, dan saling bertukar informasi merevitalisasi kohesi sosial, sejalan dengan filosofi "Pawon Urip" itu sendiri. Tingkat partisipasi masyarakat menunjukkan antusiasme yang didorong oleh motivasi internal untuk mengurangi pengeluaran dan menyediakan pangan sehat bagi keluarga, sebagaimana dikonfirmasi dalam penelitian mengenai motivasi pemanfaatan pekarangan (Ghaffar et al, 2022).



Gambar 4. Sosialisasi Pawon Urip

Tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan meliputi serangan hama tanaman dan kebutuhan pendampingan teknis lanjutan. Keunggulan utama kegiatan ini terletak pada relevansi materi dan metode partisipatif yang memungkinkan peserta tidak hanya menerima informasi tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sejalan dengan prinsip pembelajaran transformatif. Menurut Hidayat et.al (2023) dengan adanya pawon urip berdampak positif bagi masyarakat yang dapat menghemat pengeluaran sehari-hari untuk kebutuhan membeli makanan. Manfaat lain dengan adanya pawon urip yaitu dapat meminimalisir sampah anorganik yang sulit terurai dan digunakan menjadi wadah tanaman (Wapa & Wijaksono, 2023). Namun, kelemahan yang teridentifikasi adalah durasi kegiatan yang relatif singkat belum memungkinkan pendalaman materi lanjutan seperti pengolahan pasca-panen atau manajemen pemasaran.



Gambar 5. Aplikasi lapangan

Implikasi teoritis dari kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan model pengabdian masyarakat yang efektif dengan mengintegrasikan dukungan kelembagaan (PKK), metodologi partisipatif (PAR), dan kearifan lokal ("Pawon Urip"). Analisis keberlanjutan menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, didukung oleh antusiasme khalayak sasaran dan struktur PKK yang solid.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK Desa Madurejo dalam memanfaatkan lahan pekarangan melalui program "Pawon Urip" telah tercapai secara optimal. Peningkatan pemahaman para peserta membuktikan efektivitas metode sosialisasi dan demonstrasi yang diterapkan. Hipotesis bahwa pendekatan partisipatif akan meningkatkan efektivitas pemberdayaan yang terbukti benar, ditunjukkan oleh kemampuan peserta dalam mengaplikasikan Pawon Urip secara mandiri dan mengelola pekarangannya menjadi lebih produktif. Kegiatan ini telah memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat ketahanan pangan keluarga melalui peningkatan ketersediaan dan aksesibilitas pangan bergizi, serta revitalisasi modal sosial berupa gotong royong. Untuk pengembangan lebih lanjut, direkomendasikan adanya program pendampingan berkelanjutan yang berfokus pada manajemen pasca-panen dan pemasaran hasil, serta penguatan dukungan kelembagaan dari pemerintah desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah merealisasikan kegiatan ini dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Madurejo dan seluruh anggota PKK Desa Madurejo yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, R. (2022). Manfaat Metode Participatory Action Research (PAR) Dalam Membangun Wilayah RT di Masa Pandemi. President University. Bekasi: Indonesia.
- Aryani, D., Putra, S. D., Noviandi, N., Fatonah, N. S., Ariessanti, H. D., & Akbar, H. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Multimedia dengan Metode Community Based Participatory Action Research (CBPAR). *Jurnal Abdidas*, 3(6), 1091–1100. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i6.728>
- Cahyadi, Y. D. (2021). Bupati: Pawon Urip Sederhana dan Applicable. Portal Berita Lumajang. <https://portalberita.lumajangkab.go.id/main/baca/aXGLepNx> [Diakses tanggal 20 Agustus 2025]
- Ghaffar, M. L. A., Riyanto, E. D., Nadhiroh, S. R., Fatah, M. Z., Nurmala, I., & Hadi, M. I. (2022). Local Wisdom in Pawon Urip to Prevent Increasing Stunting Case in Lumajang Regency, East Java. *Media Gizi Indonesia*, 17(1SP), 257–263. <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1SP.257-263>
- Hapsari, A. T., Setyowati, R., & Permatasari, P. (2025). Dampak Program Pekarangan Pangan Lestari Anggota KWT Jaya Mandiri Abadi di Kalurahan Tridadi Kapanewon Sleman Kabupaten Sleman. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 49(1), 11. <https://doi.org/10.20961/agritexts.v49i1.94594>.
- Hidayat, N., Nurrohim, M. F., Arifin, M. L., Agustin, D. I., & Saniah, F. (2023). “Pawon Urip”: Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pejarakan dengan Tanaman Keluarga. *Entrepreneurship and Community Development*, 1(1), 15-23.
- Irdiana, S., Darmawan, K., & Ariyono, K. Y. (2021). Urip Iku Urup : Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Pawon Urip. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i2.576>
- Narjono, A. I. (2024). Pawon urip untuk menciptakan masyarakat kreatif dan sejahtera pada RW 09 Kelurahan Citrodiwangsan-Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 148-154.
- Nizar, R., & Hanifah Ulfa, dan A. (2024). Pemanfaatan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru Use of Yards To Support Household Food Security in East Rumbai District, Pekanbaru City. *Jurnal Agri Sains*, 8(1). <http://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JAS/index>.
- Nurbadriyah, A. (2024) Perwujudan Green Economy Melalui Program Pawon Urip Untuk Memenuhi Tujuan SDGs. In International Conference on Humanity Education and Society (ICHES). <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/issue/view/3>
- Nurrohim, M. F., Arifin, M., Agustin, D., I., Saniah, F., & Hidayat, N. (2023). “Pawon Urip”: Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pejarakan dengan Tanaman Keluarga. *Entrepreneurship and Community Development*, 1(1), 15-23 <https://doi.org/10.58777/ecd.v1i1.42>

- Rifa'i, S., Rahmawati, F. P., & Widodo, W. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar FPB/KPK Melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas IV SDN Karangasem 1 Tahun 2021/2022. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 312-317 <https://doi.org/10.36654/edukatif.v4i3.244>
- Sholihin, M. R., Yani, D., & Lia R. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pemanfaatan Pengelolaan Pawon Urip dan Budidaya Ikan dalam Ember. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 10-18 <https://doi.org/10.55506/arch.v4i1.110>
- Sulianti, A., Isyuniandri, D., Maslulah, S., & Laila, C. N. (2023). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Hidroponik Melalui Kegiatan Pawon Urip di Desa Kabuaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2), 183-188.
- Wapa, A., & Wijaksono, A. (2023). Program Pawon Urip Sebagai Upaya Memenuhi Kebutuhan Pokok Pasca Pandemi Desa Dawuhan Wetan. *Jurnal Abdiwangi| Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).